

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Ngaran Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun 2024

Muhammad Latif Ramadhoni ^{1*}, Kartika Hendra Titisari ², Dimas Ilham Nur Rois ³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Islam batik Surakarta

* E-mail Korespondensi: dhonilatif1911@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 15-07-2025

Revision: 18-08-2025

Published: 18-08-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.1071

A B S T R A K

Proses pembangunan di tingkat desa merupakan suatu transformasi yang bertujuan untuk mencapai kemajuan dengan memaksimalkan sumber daya lokal yang ada serta mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka. Penelitian ini dirancang untuk mengkaji sejauh mana kemampuan aparatur desa, keterlibatan warga, dan transparansi dalam pengelolaan dana desa mempengaruhi kemajuan pembangunan desa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 30 responden yang terdiri dari aparat desa dan masyarakat setempat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui perangkat lunak SPSS versi 26. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi desa berpengaruh terhadap pembangunan desa dengan nilai sig. 0,05 dan akuntabilitas pengelolaan dana desa juga berpengaruh dengan nilai sig. 0,00. Namun, partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa dengan nilai sig. 0,60.

Kata Kunci: Desa, Masyarakat, Kompetensi, Akuntabilitas, Partisipasi

A B S T R A C T

The development process at the village level is a transformation aimed at achieving progress by maximizing available local resources and encouraging active community participation to improve welfare and quality of life. This study was designed to examine the extent to which the competence of village officials, citizen involvement, and transparency in village fund management influence village development. A quantitative approach was employed, involving 30 respondents consisting of village officials and local residents. The data obtained were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 26. The results

Acknowledgment

showed that the competence of village officials had a significant effect on village development with a significance value of 0.05, and accountability in the management of village funds also had a significant effect with a significance value of 0.00. However, community participation had no significant effect on village development with a significance value of 0.60.

Key word: *Village, Community, Competence, Accountability, Participation*

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan pilar strategis dalam mewujudkan pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menegaskan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi tingkat kemiskinan, serta memperkuat perekonomian desa yang berbasis pada potensi lokal. Dalam konteks otonomi daerah, desa diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya secara mandiri, termasuk dalam merencanakan dan mengelola pembangunan di wilayahnya (Prasasti et al., 2025).

Sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam memperkuat pembangunan desa, disalurkanlah Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dana ini bertujuan untuk mendukung desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta memperkuat infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat. Namun demikian, efektivitas pemanfaatan dana desa masih menghadapi berbagai kendala, antara lain rendahnya kompetensi aparatur desa, lemahnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana, serta minimnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan (Yani, 2023).

Fenomena ini juga ditemukan di Desa Ngaran, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, yang menjadi lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) penulis. Berdasarkan hasil pengamatan langsung dan interaksi dengan masyarakat, ditemukan bahwa terdapat keluhan dari warga terkait kondisi infrastruktur jalan desa yang mengalami kerusakan dan belum mendapatkan perbaikan dalam waktu yang lama. Akibatnya, masyarakat mengalami kesulitan

dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, terutama dalam hal transportasi dan akses ekonomi. Di sisi lain, aparat desa tampak lebih memfokuskan pembangunan pada sektor lain, seperti pembangunan kios untuk usaha sembako dan warung, yang dirasa belum menjadi prioritas utama oleh sebagian masyarakat.

Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan dari pembangunan desa sebagaimana yang diamanatkan dalam regulasi dengan realita implementasi di lapangan. Situasi tersebut menjadi penting untuk dikaji lebih dalam guna memahami faktor-faktor yang memengaruhi arah kebijakan pembangunan desa, termasuk sejauh mana kompetensi perangkat desa, keterlibatan masyarakat, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa berkontribusi terhadap pencapaian pembangunan yang efektif dan merata.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa Ngaran Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten tahun 2024. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi pemerintah desa maupun pemangku kepentingan lainnya dalam mengoptimalkan pembangunan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengevaluasi dampak kompetensi aparat desa, partisipasi masyarakat, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa terhadap pembangunan di desa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berjenis skala *Likert* yang disebarakan secara *purposive* kepada aparat desa serta sejumlah warga terpilih di Desa Ngaran, Kecamatan Polanharjo. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 26. Proses analisis mencakup pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, pengecekan asumsi klasik seperti normalitas data, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti (Setyawati, 2022).

HASIL

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Varabel	Item	r-hitung	r-tabel	keterangan
1.	Pembangunan	P1	0418	0,374	Valid

	Desa (Y)	P2	0,385	0,374	Valid
		P3	0,658	0,374	Valid
		P4	0,623	0,374	Valid
		P5	0,813	0,374	Valid
		P6	0,787	0,374	Valid
		P7	0,554	0,374	Valid
		P1	0,690	0,374	Valid
2	Kompetensi Desa(X1)	P2	0,904	0,374	Valid
		P3	0,794	0,374	Valid
		P4	0,839	0,374	Valid
		P5	0,492	0,374	Valid
		P6	0,863	0,374	Valid
		P1	0,783	0,374	Valid
3	Partisipasi Masyarakat (X2)	P2	0,844	0,374	Valid
		P3	0,856	0,374	Valid
		P4	0,489	0,374	Valid
		P5	0,776	0,374	Valid
		P1	0,657	0,374	Valid
4	Akuntabilitas pengelolaan dana desa (X3)	P2	0,712	0,374	Valid
		P3	0,672	0,374	Valid
		P4	0,589	0,374	Valid
		P5	0,613	0,374	Valid
		P6	0,763	0,374	Valid
		P7	0,562	0,374	Valid
		P1	0,657	0,374	Valid

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 1 menunjukan bahwa seluruh butir pertanyaan valid yaitu $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha		Keterangan
			Hitung	Standar	
1	Pembangunan Desa	7	0,738	0,600	Reliable
2	Kompetensi Desa	6	0,834	0,600	Reliable
3	Partisipasi Masyarakat	5	0,809	0,600	Reliable

4	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	7	0,879	0.600	Reliable
---	--	---	-------	-------	----------

Sumber : Data Primer, 2025

Dari tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar 0,738, 0,834, 0,809 dan 0,879. Dengan demikian seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam variabel penelitian dikatakan reliable (handal) karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Standar	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,843	>0,05	Normal

Sumber : Data Primer, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,843 atau > 0,05 artinya data residual berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variebel	<i>Tolerance</i>	VIF	Standar	Keterangan
X1	0.403	2.479	<10	Tidak terjadi multikoliniearitas
X2	0.370	2.702	<10	Tidak terjadi multikoliniearitas
X3	0.567	1.764	<10	Tidak terjadi multikoliniearitas

Sumber : Data Primer, 2025

Dari tabel 4. hasil pengujian multikolinearitas diketahui bahwa nilai *output* VIF kompetensi Desa yaitu 2.479, partisipasi masyarakat yaitu 2.702 dan akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu 1.764. Ketiga variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10, maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
Kompetensi Desa	0,302
Partisipasi Masyarakat	0,771
Akuntabilitas pengelolaan dana desa	0,963

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi (Sig. > 0,05). Dengan demikian, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Model Regresi

Tabel 6. Model Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients B
Constant	8.101
Kompetensi Desa	-0,303
Partisipasi Masyarakat	-0,190
Akuntabilitas pengelolaan dana desa	1.040

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil uji analisis regresi diatas, adapun persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 8.101 - 0,303(X_1) - 0,190(X_2) + 1.040(X_3)$.

Persamaan regresi model tersebut dapat dijelaskan masing-masing sebagai berikut :

1. Pembangunan desa dipengaruhi secara positif oleh tiga variabel yaitu kompetensi desa, partisipasi masyarakat, dan akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Jika Kompetensi Desa meningkat, maka pembangunan desa akan menurun.
3. Jika Partisipasi Masyarakat meningkat, maka pembangunan desa akan menurun.
4. Jika Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa meningkat, maka pembangunan desa akan meningkat.

Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

Ket	Fhitung	Ftabel	Sighitung	Sig	Hasil
Uji F	133.862	2,098	0,000	0,05	Model Layak

Sumber : Data Primer, 2025

Analisis uji f menunjukkan hasil f-test bahwa f-hitung > f-tabel yaitu $133.862 > 2,098$ dan hasil p-value $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel independen yang terdiri dari kompetensi desa, partisipasi masyarakat dan akuntabilitas pengelolaan dana desa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa.

Uji Hipotesis (uji t)

Tabel 8. Uji t

Hipotesis	thitung	ttabel	Sig	Keterangan
H1	-3,070	1,678	0,05	Diterima

H2	-1.968	1,678	0,60	Ditolak
H3	14.126	1,678	0,00	Diterima

Sumber: Data Primer, 2025

a. Kompetensi Desa

Berdasarkan tabel hasil analisis menunjukkan bahwa bahwa nilai *thitung* (-3,070) < *ttabel* (1,678) dengan nilai signifikan 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak artinya kompetensi desa memiliki pengaruh terhadap pembangunan desa.

b. Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan tabel hasil analisis menunjukkan bahwa bahwa nilai *thitung* (-1.968) < *ttabel* (1,678) dengan nilai signifikan 0,60 maka H2 ditolak dan H0 diterima artinya partisipasi masyarakat desa tidak memiliki pengaruh terhadap pembangunan desa.

c. Akuntabilitas pengelolaan dana desa

Berdasarkan tabel hasil analisis menunjukkan bahwa bahwa nilai *thitung* (-14.126) > *ttabel* (1,678) dengan nilai signifikan 0,00 maka H3 diterima dan H0 ditolak artinya akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap pembangunan desa.

Uji Kelayakan (R^2)

Tabel 9. Koefisien Determinan (UJI R^2)

Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	0.932	Berpengaruh sebesar 93,2%

Sumber : Data Primer, 2025

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) adalah 0,932 artinya 93,2% dari variabel bebas (kompetensi aparat desa, partisipasi masyarakat desa dan akuntabilitas pengelolaan dana desa) dapat menerangkan variabel terikat (pembangunan desa), sedangkan sisanya diterangkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka :

1. Pengaruh kompetensi desa terhadap pembangunan desa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparat desa berpengaruh terhadap pembangunan desa. Kualitas sumber daya manusia, khususnya aparat pemerintahan desa, memiliki peran strategis dalam mendorong keberhasilan pembangunan di tingkat lokal. Kompetensi yang dimaksud mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang mendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pelayanan publik, serta pengelolaan kegiatan pembangunan. Aparat desa yang memiliki kompetensi tinggi cenderung mampu menyusun perencanaan pembangunan yang berbasis pada kebutuhan

riil masyarakat, mengelola anggaran desa secara transparan dan akuntabel, serta menjalin koordinasi yang efektif dengan berbagai stakeholder, baik di internal desa maupun dengan pihak eksternal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi & Dewi, 2021 menunjukkan berdasarkan uji t dengan nilai signifikan 0,000 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh kompetensi aparat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

2. Pengaruh partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan desa

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembangunan desa. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa meskipun partisipasi masyarakat sudah ada, hal tersebut belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pembangunan desa. Partisipasi masyarakat yang diharapkan dapat mendukung proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa ternyata belum memberikan dampak yang berarti terhadap kemajuan pembangunan desa. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya komunikasi dan koordinasi antara aparat desa dengan masyarakat, serta keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang mendukung partisipasi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat saja tidak cukup untuk mendorong pembangunan desa secara optimal tanpa adanya dukungan dari kompetensi aparat desa dan faktor-faktor lain seperti ketersediaan infrastruktur dan sumber daya yang memadai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jaa et al., 2019 menunjukkan bahwa variabel X_3 (partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ADD) nilai thitung 2.252 > ttabel (1.989). Artinya bahwa untuk H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ADD terhadap pembangunan desa.

3. Akuntabilitas pengelolaan dana desa

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa, maka semakin meningkat pula pembangunan desa yang dapat dicapai. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa mencerminkan transparansi, responsibilitas, dan pertanggungjawaban aparat desa dalam mengelola dana desa secara efektif dan efisien. Akuntabilitas yang baik akan memastikan bahwa dana desa digunakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, serta melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Dengan

adanya akuntabilitas yang tinggi, potensi penyalahgunaan dana dapat diminimalkan, sehingga dana desa dapat dialokasikan secara optimal untuk berbagai program pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat desa

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jaa et al., 2019 menunjukkan pengaruh akuntabilitas pengelolaan ADD terhadap pembangunan desa. menunjukkan bahwa nilai thitung (2.916) > ttabel (1,989). Artinya Ha3 diterima dan H03 ditolak. Maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan secara parsial akuntabilitas dalam pengelolaan ADD terhadap pembangunan desa di desa Gurun Turi

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparat desa dan akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa, sedangkan partisipasi masyarakat belum memberikan dampak yang berarti. Aparat desa yang kompeten dan sistem pengelolaan dana yang akuntabel mampu mendorong efektivitas pembangunan. Sebaliknya, partisipasi masyarakat yang masih rendah tidak cukup kuat mendukung proses pembangunan secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas aparat desa, penguatan akuntabilitas, dan pengembangan partisipasi masyarakat menjadi hal penting dalam mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaa, E., Sulisty, S., & Setiyowati, S. W. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4237>
- Pratiwi, P. I., & Dewi, R. S. (2021). 357461-Pengaruh-Kompetensi-Aparat-Desa-Dan-Part-a7a48208. 1(2), 183–198.
- Prasasti, P. F., Farid, M., Negara, A., & Sosial, I. (2025). *Analisis Peran Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Pembangunan Desa Mandiri (Studi Kasus Desa Kalanganyar Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan)*. 02(June), 598–614.
- Setyawati, E. S. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas, pengaruh akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi kasus pada Kecamatan Reban Kabupaten Batang)*.
- Yani, S. L. (2023). Alokasi Dana Desa dalam Mendukung Kebijakan Desa di Kabupaten



Sidoarjo. *Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 79–88.
<https://doi.org/10.38142/ahjpm.v2i3.670>